

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan pada mahasiswa PSIK Angkatann 2015 dalam menghadapi OSCE sebagian besar memiliki tingkat kecemasan sedang yaitu sebanyak 33 mahasiswa (52,4%).
2. Mekanisme koping yang digunakan mahasiswa PSIK Angkatan 2015 pada saat OSCE sebagian besar menggunakan mekanisme koping adaptif sebanyak 52 responden (82,5%).
3. Terdapat hubungan antara tingkat kecemasan dan mekanisme koping pada mahasiswa PSIK Angkatanan 2015 dalam menghadapi OSCE di FKUB dengan arah yang negatif dengan nilai signifikasi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) dan r hitung sebesar -0,653.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Institusi PSIK FKUB

- a. Kepada pihak Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Brawijaya agar lebih memperhatikan kebutuhan mahasiswa, dalam hal ini kebutuhan akan pelayanan konseling terhadap masalah-masalah yang sering dialami oleh mahasiswa, termasuk kecemasan pada saat OSCE. Disini juga dituntut peran dari Penasehat Akademik (PA) dari masing-masing mahasiswa untuk tetap mengawal mahasiswa bimbingannya, yang tidak hanya berfokus pada konsultasi akademik, namun juga

memperhatikan kebutuhan emosional dari mahasiswa yang bersangkutan.

- b. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disarankan agar pihak PSIK FKUB dapat lebih meningkatkan kualitas metode evaluasi OSCE dengan cara tidak terlalu ketat dalam memonitoring dan mengobservasi mahasiswa pada saat pelaksanaan ujian OSCE.

7.2.2 Bagi Mahasiswa PSIK FKUB

- a. Untuk tingkat kecemasan pada saat OSCE, disarankan untuk mahasiswa lebih memahami dan menyiapkan materi yang akan diujikan, lebih banyak berkumpul dengan teman-temannya untuk membahas materi OSCE yang akan diujikan.
- b. Mahasiswa PSIK, terutama Angkatan 2015 yang tingkat kecemasan berat lebih giat belajar tentang skill (praktek) sesuai materi yang akan diujikan sebelum pelaksanaan ujian OSCE.
- c. Saran utama bagi responden adalah menggunakan kesempatan pendampingan dengan dosen pendamping akademik untuk berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapi serta menjalin relasi dengan teman untuk membantu proses perkuliahan.